

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DALAM INDEKS LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA

David Chalik*, Suhartono, Muh. Khaedir Lutfi

Universitas Tangerang Raya , Tangerang, Indonesia

Sejarah Artikel:

Diterima Oktober 2024

Disetujui Oktober 2024

Dipublikasi November 2024

Kata Kunci:

Profitabilitas, Leverage,
Nilai Perusahaan,
Indeks LQ45, Bursa
Efek Indonesia (BEI),
Purposive Sampling,
Eviews.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI). Indeks LQ45 terdiri dari 45 perusahaan terpilih yang mewakili likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar di BEI. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, menghasilkan 27 perusahaan sebagai sampel selama periode 2020 hingga 2024. Kriteria pemilihan sampel didasarkan pada kelengkapan data keuangan dan konsistensi perusahaan dalam daftar Indeks LQ45 selama periode penelitian. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Data dianalisis dengan menggunakan program Eviews versi 13. Hasil analisis menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan koefisien regresi sebesar $\beta_1 = 2,401250$ dan nilai $p = 0,000$, yang berarti peningkatan profitabilitas sebesar 1 dalam satuan dapat meningkatkan nilai perusahaan sebesar 2,401250. Sebaliknya, leverage tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan koefisien regresi sebesar $\beta_2 = 2,692045$ dan nilai $p = 0,49$, yang menunjukkan bahwa tingkat leverage perusahaan tidak berperan signifikan dalam menentukan nilai perusahaan selama periode yang dianalisis. Nilai R-squared sebesar 0,83 mengindikasikan bahwa 83% seluruh variabel independen memiliki pengaruh yang tinggi terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini memberikan wawasan penting bagi manajer keuangan dan investor dalam pengambilan keputusan terkait strategi Perusahaan.

Abstract: This study aims to analyze the effect of profitability and leverage on firm value for companies listed on the LQ45 Index on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The LQ45 Index comprises 45 selected companies representing high liquidity and large market capitalization on the IDX. The sampling technique used is purposive sampling, resulting in 27 companies as the sample during the period from 2020 to 2024. The sample selection criteria are based on the completeness of financial data and the consistency of the companies on the LQ45 Index throughout the study period. This research employs a quantitative descriptive method to illustrate the relationship between the examined variables. The data is analyzed using EViews version 13. The analysis results indicate that profitability has a positive and significant impact on firm value, with a regression coefficient of $\beta_1 = 2.401250$ and a p-value of 0.000, meaning an increase in profitability by 1 unit can enhance firm value by 2.401250. Conversely, leverage does not have a significant effect on firm value, with a regression coefficient of $\beta_2 = 2.692045$ and a p-value of 0.49, suggesting that the level of leverage does not play a significant role in determining firm value during the analyzed period. The R-squared value of 0.83 indicates that 83% of the independent variables have a high influence on firm value. This study provides important insights for financial managers and investors in making decisions related to company strategies.

PENDAHULUAN

Pasar modal memainkan peran penting dalam memperkuat dan mengembangkan perekonomian suatu negara. Sebagai instrumen keuangan utama, pasar modal memberikan akses bagi perusahaan untuk memperoleh dana yang diperlukan untuk ekspansi, investasi, dan inovasi, sehingga berfungsi sebagai mesin penggerak pertumbuhan ekonomi melalui alokasi modal yang efisien ke sektor-sektor yang membutuhkan pendanaan. Selain itu, pasar modal juga menciptakan peluang investasi bagi individu dan perusahaan, khususnya di negara berkembang, di mana potensi pasar modal menjadi katalisator pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Menurut data dari Bursa Efek Indonesia (2024), frekuensi perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020 hingga 2023 menunjukkan peningkatan. Peningkatan ini mengindikasikan meningkatnya aktivitas perdagangan saham, didorong oleh kemajuan teknologi yang memudahkan transaksi investor. Firdhausa (2021) menyatakan bahwa teknologi informasi, termasuk internet, memberikan kemudahan bagi investor dalam mencari informasi mengenai investasi dan langkah-langkah pengambilan keputusan, sehingga mendorong pertumbuhan jumlah investor di pasar modal Indonesia.

Indeks LQ45 merupakan salah satu indeks saham utama di BEI yang diluncurkan pada tahun 1997 dan terdiri dari 45 perusahaan terbesar dan paling likuid. Indeks ini berfungsi sebagai indikator pergerakan harga saham yang diperdagangkan aktif di BEI dan mencerminkan likuiditas tinggi, kapitalisasi pasar yang besar, serta prospek kinerja perusahaan yang baik Nurmala et al., (2023). Indeks LQ45 menjadi acuan penting bagi analis keuangan, manajer investasi, dan investor dalam memonitor dinamika harga saham di pasar modal Indonesia.

Menurut Hartati et al., (2021), nilai perusahaan merupakan indikator penting yang mencerminkan kapitalisasi pasar ekuitas dan kinerja keuangan secara keseluruhan. Nilai perusahaan yang meningkat menunjukkan kinerja keuangan yang solid dan prospek pertumbuhan yang positif, yang pada gilirannya dapat menarik minat investor baru. Darmaningrum, (2022) menegaskan bahwa nilai perusahaan yang tinggi memberikan keyakinan kepada investor tentang masa depan perusahaan, menyoroti pentingnya nilai ini dalam keputusan investasi.

Profitabilitas merupakan ukuran penting dari kinerja keuangan suatu perusahaan, mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba relatif terhadap penjualan, total aktiva, atau modal sendiri Hartati et al., (2021) Menurut Aini et al., (2020), rasio profitabilitas lebih signifikan bagi investor karena mencerminkan potensi pengembalian yang diharapkan dari investasi mereka. Mayklisyani et al., (2023) menambahkan bahwa profitabilitas tidak hanya menunjukkan seberapa besar laba yang diperoleh, tetapi juga bagaimana laba tersebut dikembangkan dari waktu ke waktu serta produktivitas dana yang digunakan Perusahaan.

Leverage mengacu pada penggunaan dana utang oleh perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya, baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang. Menurut (Putri & Ayu Diantini, 2022), leverage dapat memberikan dampak positif seperti meningkatkan keuntungan pemegang saham dan nilai perusahaan. Namun, penggunaan utang juga membawa risiko, termasuk kemungkinan terjadinya financial distress jika kewajiban utang melebihi kemampuan perusahaan untuk membayar, terutama dalam kondisi ekonomi yang tidak stabil. Leverage dapat mengurangi beban pajak karena bunga utang dapat dikurangkan, tetapi perusahaan harus berhati-hati dalam mengelola kewajiban finansial yang timbul dari utang, baik bunga maupun angsuran pokok pinjaman.

KAJIAN PUSTAKA

Nilai perusahaan menggambarkan persepsi investor terhadap keberhasilan perusahaan, sering kali tercermin dalam harga saham Annes & Hermi, (2023). Nilai positif menunjukkan keuntungan dan memudahkan pihak yang memperolehnya, sementara nilai negatif menunjukkan kerugian Muhammad Yusra (2019). Nilai perusahaan mencerminkan kondisi pasar dan membantu manajemen memahami dampak kebijakan yang diterapkan (Fahmi Irfan, 2019). Mayangsari (2018) menambahkan bahwa harga saham yang mencerminkan kinerja perusahaan dan permintaan pasar berhubungan langsung dengan nilai perusahaan. Tujuan nilai perusahaan meliputi meningkatkan kekayaan pemegang saham, daya saing, menarik investor, dan mendukung pertumbuhan jangka panjang. Manfaatnya termasuk keuntungan finansial, peningkatan akses ke modal, citra perusahaan yang lebih baik, stabilitas, dan nilai tambah bagi

pemangku kepentingan (Nadia Laksmi Sari, 2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan meliputi profitabilitas, kebijakan dividen, dan kebijakan hutang. Profitabilitas menunjukkan efektivitas pengelolaan dan mempengaruhi harga saham (Suliyanti, 2023). Kebijakan dividen dan hutang mempengaruhi keputusan pembiayaan dan risiko bisnis. Indikator nilai perusahaan meliputi Price Earning Ratio (PER), Price to Book Value (PBV), dan Tobin's Q. PER menunjukkan nilai saham relatif terhadap laba per saham, PBV mengukur harga pasar saham dibandingkan nilai bukunya, dan Tobin's Q membandingkan nilai pasar aset dengan biaya penggantianannya (Nadhya Melliana, 2021; Ambarwati et al., 2021; Rizqia, 2021).

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba secara stabil dengan menggunakan aktiva atau modal produktif (Suliyanti et al., 2022; Ambarwati et al., 2021; Hartati et al., 2021). Tujuan utama profitabilitas adalah mencapai keuntungan yang stabil dan berkelanjutan, serta mengukur laba periode dan produktivitas dana. Faktor yang mempengaruhi profitabilitas meliputi pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, dan modal kerja (Suliyanti et al., 2023; Ayu Paramita et al., 2020). Indikator profitabilitas utama termasuk Net Profit Margin (NPM), yang mengukur laba bersih dari penjualan bersih; Return on Assets (ROA), yang menilai efisiensi penggunaan aset; dan Return on Equity (ROE), yang mengevaluasi efisiensi penggunaan ekuitas.

Leverage adalah strategi keuangan yang memanfaatkan aset dan sumber daya perusahaan, termasuk utang, untuk memaksimalkan keuntungan dan meningkatkan nilai perusahaan. Konsep ini mencakup penggunaan utang untuk mendanai aset, memperluas kesempatan investasi, dan meningkatkan modal perusahaan. Leverage dapat memperbesar potensi keuntungan dan kemampuan pembayaran kewajiban, tetapi juga membawa risiko keuangan yang signifikan, seperti risiko kebangkrutan. Faktor yang mempengaruhi keputusan leverage meliputi ukuran perusahaan, keuntungan pajak, tingkat jaminan, peluang pertumbuhan, reputasi perusahaan, dan likuiditas. Indikator leverage seperti Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) digunakan untuk menilai proporsi utang terhadap aset dan ekuitas, yang mempengaruhi risiko finansial perusahaan. Pengelolaan leverage yang cermat dapat meningkatkan stabilitas finansial dan menarik investor, namun, penggunaan utang yang berlebihan harus dihindari untuk menjaga kesehatan keuangan perusahaan.

Penelitian-penelitian sebelumnya memberikan wawasan penting mengenai pengaruh ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian terdahulu, Luh Surpa Dewantari et al., (2019) dan Rizky Adhitya Nugraha, (2020) menemukan bahwa profitabilitas dan Leverage berpengaruh positif signifikan, sedangkan hasil penelitian (Elysa Yulianti, 2022) menunjukkan bahwa struktur Profitabilitas dan leverage tidak berpengaruh signifikan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sedangkan sumber data yang dijadikan sampel dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan Indeks LQ45 listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020 – 2023 yang diperoleh dari www.idx.co.id. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan mendokumentasikan data-data yang telah berhasil dikumpulkan. Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian Data Panel. Penelitian ini untuk dilakukan mengetahui pengaruh dari satu atau beberapa variabel bebas (variabel independen) terhadap variabel terkait (variabel dependen). Variabel bebas (variabel independen) di penelitian ini yaitu profitabilitas dan *leverage* terhadap variabel terkait (variabel dependen) adalah nilai perusahaan melalui pengujian hipotesis baik secara simultan atau parsial. Adapun variabel dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

Nilai Perusahaan

$$\text{Price to book value} = \frac{\text{Market Price Per Share}}{\text{Book Value Per share}}$$

Profitabilitas

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Equity}}$$

Leverage

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Objek penelitian adalah Perusahaan sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2024 berjumlah 27 perusahaan (www.idx.co.id).

Statistik Deskriptif

Data penelitian ini adalah profitabilitas (X1), *Leverage* (X2) terhadap *nilai Perusahaan* (Y) pada perusahaan Indeks LQ45. Data yang digunakan adalah data sekunder dari laporan keuangan, yang dipublikasikan dengan menggunakan program EViews13 dapat diperoleh hasil sebagai berikut .:

Tabel 1 Hasil Statistik Deskriptif

	PBV	ROE	DER
Mean	4.043333	0.658981	2.211574
Median	2.200000	0.140000	0.935000
Maximum	44.86000	14.50000	15.31000
Minimum	0.580000	0.010000	0.090000
Std. Dev.	7.263281	2.604701	2.735711

Sumber : Eviews 13 (2024),data diolah

Pengujian Model Regresi

Pengujian model dalam regresi data panel ini dapat dilakukan dengan tiga pendekatan metode yaitu common effect models, fixed effect models dan random effect models.

Pengujian Model Regresi

Model regresi data panel harus diuji untuk memilih model regresi yang sesuai untuk digunakan dalam penelitian. Pengujian model regresi yang dilakukan pada penelitian ini meliputi:

1) Chow Test (Uji F-statistik)

Pengujian ini dilakukan untuk memilih model yang paling tepat untuk digunakan antara estimasi model common effect maupun estimasi model fixed effect. Hipotesis dalam pengujian ini yaitu:

H0 : Memilih menggunakan model estimasi common effect.

H1: Memilih menggunakan model estimasi fixed effect.

Dalam penentuan model yang tepat untuk digunakan sehingga dapat dilihat dengan nilai probabilitas. Apabila nilai signifikansinya kurang dari 5% (signifikan) maka model estimasi yang akan digunakan adalah fixed effect, akan tetapi jika nilai signifikansinya lebih dari 5% (tidak signifikan) maka model yang digunakan adalah model common effect. Berikut adalah hasil pengujiannya:

Tabel 2 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.729290	(26,79)	0.0000
Cross-section Chi-square	86.488295	26	0.0000

Sumber : Eviews 13 (2024), data diolah

Berdasarkan hasil tes antara common effect dan fixed effect, nilai probabilitas Cross-section Chi-sebesar 0,0000. Nilai probabilitas adalah lebih kecil dari alfa 5% ($0,0000 < 0,05$). Secara statistik menolak H_0 sehingga model yang tepat digunakan adalah model fixed effect.

1) Uji Hausman

Pengujian ini dilakukan untuk memilih model yang paling sesuai untuk digunakan antara estimasi model fixed effect dan estimasi model random effect. Apabila nilai probabilitasnya signifikan maka model yang digunakan adalah fixed effect. Sebaliknya apabila nilai probabilitasnya tidak signifikan maka model yang digunakan adalah random effect.

Tabel 3 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.633781	2	0.7284

Sumber : Eviews 13 (2024), data diolah

Berdasarkan tabel uji Hausman diperoleh nilai distribusi Chi-Square. Statistic dari perhitungan menggunakan Eviews 13 sebesar 0,7284. Nilai probabilitasnya lebih besar dari α 5% ($0.7284 > 0,05$). Secara statistik menerima H_0 sehingga yang tepat digunakan adalah model random effect.

2) Uji Lagrange Multiplier

Pengujian ini dilakukan untuk memilih model yang paling sesuai untuk digunakan antara estimasi Fixed effects model dan estimasi Random effect model. Apabila nilai probabilitasnya signifikan maka model yang digunakan adalah fixed effect. Sebaliknya apabila nilai probabilitasnya tidak signifikan maka model yang digunakan adalah random effect.

Tabel 4 Hasil Uji Hausman.

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	25.43593 (0.0000)	0.250609 (0.6166)	25.68654 (0.0000)

Sumber : Eviews 13 (2024), data diolah

Hasil uji Lagrange Multiplier menunjukkan nilai Breusch-Pagan p-value 0.0000. P-value yang signifikan < 0,05 untuk nilai Breusch-Pagan menunjukkan bahwa model Random Effects Model lebih sesuai untuk digunakan dalam analisis ini.

3) Interpretasi Model Random Effect

Berdasarkan teknik pemilihan model yang telah dilakukan maka model yang sesuai pada penelitian ini adalah random effect model sehingga tidak perlu dilakukan uji asumsi klasik\

Tabel 5 Hasil Random Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.401250	0.361853	6.635973	0.0000
ROE	2.692045	0.115143	23.37995	0.0000
DER	-0.059652	0.088022	-0.677688	0.4995
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			1.345644	0.4294
Idiosyncratic random			1.551265	0.5706
Weighted Statistics				
R-squared	0.840850	Mean dependent var		2.019176
Adjusted R-squared	0.837819	S.D. dependent var		3.826850
S.E. of regression	1.541140	Sum squared resid		249.3867
F-statistic	277.3775	Durbin-Watson stat		2.467587
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Eviews 13 (2024),data diolah

Hasil dari Adjusted R-squared sebesar 0.837819 berarti juga bahwa profitabilitas, *Leverage*, mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen Nilai Perusahaan sebesar 83.78%. Sedangkan sisanya sebesar 16.22% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar variabel bebas dalam penelitian.

Uji signifikan simultan (uji F) dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang digunakan mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Nilai statistik F dan nilai probabilitas statistik F pada penelitian ini adalah 277,3775 dengan probabilitas 0.000000. Nilai probabilitas statistik F tersebut lebih besar dari nilai signifikan $\alpha = 5\%$ ($277,3775 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. Dengan demikian, variabel bebas dalam penelitian ini yaitu profitabilitas dan *Leverage*, secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

4) Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Tabel 6 Hasil Random Effect Model (t-statistic)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.401250	0.361853	6.635973	0.0000
ROE	2.692045	0.115143	23.37995	0.0000
DER	-0.059652	0.088022	-0.677688	0.4995

Sumber : Eviews 13 (2024),data diolah

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil Random Effects Model nilai probability Profitabilitas sebesar 0.000 lebih kecil dari 0,05 dengan nilai t-Statistic sebesar 23,37995 Berarti Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan. maka dapat disimpulkan hasil pada hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan diterima.

Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Hasil Random Effects Model nilai probability Leverage sebesar 0,4995 lebih besar dari 0,05 dengan nilai t-Statistic sebesar -0.677688. Artinya Leverage tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, maka dapat disimpulkan hasil pada hipotesis kedua (H2) yang menyatakan leverage berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan ditolak.

Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Hasil Random Effects Model nilai prob(F-statistic) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Artinya Profitabilitas dan Leverage secara bersama sama berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, maka dapat disimpulkan hasil pada hipotesis ketiga

(H3) yang menyatakan profitabilitas dan leverage berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan diterima.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal tersebut dapat diartikan bahwa setiap peningkatan Profitabilitas akan menyebabkan Nilai Perusahaan mengalami kenaikan.
2. Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal tersebut dapat diartikan bahwa setiap peningkatan atau penurunan leverage tidak menyebabkan perubahan pada Nilai Perusahaan.
3. Secara simultan, Profitabilitas dan Leverage berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Koefisien Determinasi menunjukkan nilai sebesar 83,78%, yang mengindikasikan bahwa seluruh variabel independen memiliki pengaruh yang tinggi terhadap Nilai Perusahaan,

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., Kristianti, I. N., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Bangsa, P. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, LDR, DAR dan TATO Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan. In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen* (Vol. 2, Issue 5). <http://journal.stieputrabangsa.ac.id/index.php/jimmba/index>
- Annes, Y., & Hermi. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pertumbuhan Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Indeks Sektor Basic Materials Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 193–210. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.14794>
- Darmaningrum. (2022). *Pengaruh Kualitas Audit, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Likuiditas Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020*. Universitas Buddhi Dharma.
- Elysa Yulianti, S. H. P. S. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *ECOBISMA (Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen)*, 9, 88–100.
- Firdhaua, F., & Apriani, R. (2021). Pengaruh Platform Media Sosial Terhadap Minat Generasi Milenial Dalam Berinvestasi Di Pasarmodal. *Supremasi Hukum*, 17, 1–8.
- Hartati, L., Marsoem Pengaruh Hutang Jangka, B., Hartati, L., Santoso Marsoem, B., Kunci, K., Jangka Pendek, H., & Jangka Panjang, H. (2021). Pengaruh Hutang Jangka Pendek Dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi (Jmbi Unsrat)*, 8(Hutang Jangka Pendek, Hutang Jangka Panjang, Profitabilitas (ROE)), 635–651.
- Luh Surpa Dewantari, N., Cipta, W., & Putu Agus Jana Susila, G. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverages Di Bei. *Jurnal Prospek*, 1(2), 74–83.
- Mayklisyani, I., Wiyono, G., Kusumawardhani, R., Ekonomi, F., Sarjanawiyata Tamansiswa, U., Kunci, K., Profitabilitas, R., Modal, S., & Dan Nilai Perusahaan, L. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 12(01). www.cnnindonesia.com,

- Muhammad Yusra. (2019). Pengaruh Frekuensi Perdagangan , Trading Volume, Nilai Kapitalisasi Pasar, Harga Saham, Dan Trading Day Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 65–74. www.idx.co.id.
- Nurmala, T., Komala, Y., & Andriani, · Ratih. (2023). Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Bisnis STIEB PERMADANI PURWAKRTA*, 11(1), 1–11. <https://doi.org/inprogress>
- Putri, C. N. A., & Ayu Diantini, N. N. (2022). Pengaruh Asimetri Informasi, Pertumbuhan Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(11), 1937. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2022.v11.i11.p05>
- Rizky Adhitya Nugraha, M. F. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Mirai Management*, 5, 370–377. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai>